



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00004/2026
Lampiran : 2 (dua) berkas

7 Januari 2026

Kepada Yth.
Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 2
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Gedung Soemitro Djohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta Pusat

Perihal : Laporan Perubahan Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Dengan hormat,

Merujuk dokumen-dokumen tersebut di bawah ini :

1. Surat Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia ("BP BUMN") Nomor S-20/BPU/01/2026 tanggal 6 Januari 2026 perihal Pemberitahuan Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2. Surat PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM") Nomor SR.012/DI-DAM/DO/2026 tanggal 6 Januari 2026 perihal Pemberitahuan Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Bersama dengan Surat ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") selaku pihak yang diberikan kuasa oleh BP BUMN dan DAM untuk mengumumkan serta melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan bidang Pasar Modal dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, bermaksud menyampaikan Laporan Perubahan Kepemilikan Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya Pengalihan saham milik DAM kepada BP BUMN dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana rincian terlampir.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapan terima kasih.

Corporate Secretariat,

Ngatemin
Corporate Secretary



KEPALA BADAN PENGATURAN BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA

Nomor : S-20/BPU/01/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pemberitahuan Penandatanganan Perjanjian Pengalihan
Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Jakarta, 6 Januari 2026

Yth. Direksi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10,
Jakarta 13340

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ('**UU 16/2025**'), yang antara lain memuat ketentuan kepemilikan saham sebagaimana dalam Pasal 2 ayat (3) yaitu Negara Republik Indonesia memiliki saham 1% (satu persen) pada BUMN yang merupakan saham seri A Dwiwarna melalui Kepala Badan Pengaturan BUMN ('**BP BUMN**'), dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami selaku Pemegang Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menyetujui untuk menerima pengalihan sebagian saham Seri B milik PT Danantara Asset Management (Persero) di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang terdiri dari 362.917.027 (tiga ratus enam puluh dua juta sembilan ratus tujuh belas ribu dua puluh tujuh) lembar saham.
 2. Nilai definitif dari pengalihan saham sebagaimana dimaksud butir 1 ditetapkan setelah diterbitkannya penetapan dari Kepala BP BUMN.
 3. Berkenaan dengan butir 1 di atas, pada tanggal 5 Januari 2026 kami selaku wakil Pemerintah sebagai pemegang saham Negara RI pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan Direktur PT Danantara Asset Management (Persero) telah menandatangani perjanjian pengalihan saham PT Danantara Asset Management (Persero) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ke dan dalam modal saham Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN dimaksud, sehingga sejak tanggal perjanjian pengalihan saham tersebut Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN merupakan pemegang saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas.
 4. Bahwa dalam perjanjian pengalihan saham sebagaimana dimaksud butir 3 di atas, saham Seri B yang dialihkan kepada Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN akan diklasifikasikan menjadi saham Seri A Dwiwarna, sehingga kepemilikan saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menjadi 1% (satu persen).
 5. Berkenaan dengan pengalihan tersebut, Saudara agar menyampaikan pelaporan atas perubahan kepemilikan saham melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, serta laporan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian.../2



**KEPALA BADAN PENGATURAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

-2-

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapan terima kasih.

**KEPALA BADAN PENGATURAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA
SELAKU PEMEGANG SAHAM
PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK,**



Ditandatangani secara elektronik
DONY OSKARIA

Tembusan:

1. Wakil Kepala Badan Pengaturan BUMN;
2. Direksi PT Danantara Asset Management (Persero);
3. Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.



**KEPALA BADAN PENGATURAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

Lampiran
Surat Kepala Badan Pengaturan BUMN
Nomor S-20/BPU/01/2026
Tanggal 6 Januari 2026

1.	Nama saham Perusahaan Terbuka	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA")	
2.	Jumlah saham dan persentase kepemilikan saham sebelum dan setelah pengalihan	Sebelum	Setelah
		Jumlah Saham: <ul style="list-style-type: none">• 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna milik BP BUMN• 36.291.702.780 (tiga puluh enam miliar dua ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus dua ribu tujuh ratus delapan puluh) lembar saham seri B milik DAM	Jumlah Saham: <ul style="list-style-type: none">• 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna milik BP BUMN• 362.917.027 (tiga ratus enam puluh dua ratus sembilan ratus tujuh belas ribu dua puluh tujuh) lembar saham Seri B milik BP BUMN• 35.928.785.753 (tiga puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh tiga) lembar saham seri B milik DAM
		Persentase Hak Suara: <ul style="list-style-type: none">• BP BUMN: 0,0000% (nol koma nol nol nol persen)• DAM: 91,018% (sembilan puluh satu koma nol satu delapan persen)	Persentase Hak Suara: <ul style="list-style-type: none">• BP BUMN: 0,91% (nol koma sembilan satu persen)• DAM: 90,11% (sembilan puluh koma satu satu persen)
3.	Jenis transaksi yang dilakukan	<p>Pengalihan saham milik PT Danantara Asset Management (Persero) (selanjutnya disebut DAM) kepada Badan Pengaturan BUMN (selanjutnya disebut BP BUMN) dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025.</p> <p>Pelaksanaan transaksi pengalihan kepemilikan saham telah dilakukan dengan penandatanganan Perjanjian Pengalihan Saham Milik Negara Republik Indonesia Berupa Saham Seri B Pada BUMN Kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Nomor PERJ-1/BPU/01/2026 dan Nomor LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026 antara Kepala BP BUMN dan DAM, dimana DAM telah menyerahkan saham WIKA kepada BP BUMN dengan demikian BP BUMN memiliki saham sebesar 1% (satu persen) dari jumlah kepemilikan Negara melalui BP BUMN dan DAM dalam WIKA.</p>	



**KEPALA BADAN PENGATURAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

4.	Jumlah saham yang dialihkan	Sejumlah 362.917.027 (tiga ratus enam puluh dua juta sembilan ratus tujuh belas ribu dua puluh tujuh) yang terdiri dari Saham Seri B atau sebesar 0,91% (nol koma sembilan satu persen) dari seluruh saham yang diterbitkan dan disetor penuh WIKA.
5.	Klasifikasi saham	Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per lembar saham
6.	Harga pengalihan per saham	Harga saham ditentukan berdasarkan nilai buku sebesar Rp36.291.702.700,00 (tiga puluh enam miliar dua ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus dua ribu tujuh ratus rupiah) yang mana menggunakan nilai sementara dan akan ditetapkan kemudian secara definitif berdasarkan Keputusan Kepala BP BUMN.
7.	Tanggal transaksi	5 Januari 2026 Melalui transaksi pengalihan kepemilikan saham berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham Milik Negara Republik Indonesia Berupa Saham Seri B Pada BUMN Kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Nomor PERJ-1/BPU/01/2026 dan Nomor LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026 antara Kepala BP BUMN dan DAM.
8.	Tujuan dari transaksi	Transaksi pengalihan kepemilikan saham WIKA milik DAM kepada BP BUMN dilaksanakan dalam rangka pemenuhan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 yang mengatur kepemilikan saham Negara melalui Kepala BP BUMN sebesar 1% (satu persen) pada WIKA.
9.	Status kepemilikan saham	Kepemilikan langsung oleh Negara Republik Indonesia melalui Kepala BP BUMN sebanyak 1 (satu) lembar Saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa dan 362.917.027 (tiga ratus enam puluh dua juta sembilan ratus tujuh belas ribu dua puluh tujuh) lembar Saham Seri B milik BP BUMN dan kepemilikan tidak langsung Negara Republik Indonesia melalui DAM sebanyak 35.928.785.753 (tiga puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh tiga) lembar Saham Seri B yang terkonsolidasi pada Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara.
10.	Keterangan pengendali	Negara Republik Indonesia melalui kepemilikan langsung saham Seri A Dwiwarna WIKA dan tetap merupakan Pemilik Manfaat Akhir (<i>ultimate beneficial owner</i>) dari WIKA melalui kepemilikan secara tidak langsung melalui DAM.
11.	Nama pemegang saham yang memberikan kuasa untuk melaporkan, jika laporan kepemilikan saham dikuasakan	Pelaporan oleh BP BUMN dan DAM disampaikan melalui WIKA untuk mengumumkan serta melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan bidang Pasar Modal dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024.

PT DANANTARA ASSET MANAGEMENT (PERSERO)

Nomor : SR.012/DI-DAM/DO/2026 Jakarta, 6 Januari 2026
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pemberitahuan Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**

Kepada Yth:

**Direktur Utama
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
di Tempat**

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("UU BUMN"), yang antara lain memuat ketentuan kepemilikan saham pada BUMN sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (3) yaitu Negara Republik Indonesia memiliki saham 1% (satu persen) pada BUMN yang merupakan saham Seri A Dwiwarna melalui Kepala Badan Pengaturan BUMN ("BP BUMN"), dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami selaku Pemegang Saham PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menyetujui untuk melakukan pengalihan sebagian saham Seri B milik PT Danantara Asset Management (Persero) di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang terdiri dari 362.917.027 (tiga ratus enam puluh dua juta sembilan ratus tujuh belas ribu dua puluh tujuh) lembar saham.
2. Nilai definitif dari pengalihan saham sebagaimana dimaksud pada butir 1 ditetapkan setelah diterbitkannya penetapan dari Kepala BP BUMN.
3. Berkenaan dengan butir 1 di atas, pada tanggal 5 Januari 2026 kami selaku Pemegang Saham pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan BP BUMN telah menandatangani perjanjian pengalihan saham PT Danantara Asset Management (Persero) pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas.
4. Bahwa dalam perjanjian pengalihan saham sebagaimana dimaksud butir 3 di atas, saham Seri B yang dialihkan kepada Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN akan diklasifikasikan menjadi Saham Seri A Dwiwarna, sehingga kepemilikan saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menjadi 1% (satu persen).
5. Berkenaan dengan pengalihan tersebut, Saudara agar menyampaikan pelaporan atas perubahan kepemilikan saham melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emitter dan Perusahaan Publik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, serta laporan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian .../2

Paraf: *Av u Cy*



PT DANANTARA ASSET MANAGEMENT (PERSERO)

Demikian disampaikan dan atas perhatian Saudara, diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Danantara Asset Management (Persero)


Riko Banardi
Direktur (*Managing Director Risk Management*)

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengaturan BUMN; dan
2. Dewan Komisaris PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Paraf: *rw ucy*

PT DANANTARA ASSET MANAGEMENT (PERSERO)

Lampiran Surat Direktur PT Danantara Asset Management (Persero)

Nomor : SR.012/DI-DAM/DO/2026

Tanggal : 6 Januari 2026

1.	Nama saham Perusahaan Terbuka	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA")	
2.	Jumlah saham dan persentase kepemilikan saham sebelum dan setelah pengalihan	<p>Sebelum</p> <p>Jumlah Saham:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna milik BP BUMN 36.291.702.780 (tiga puluh enam miliar dua ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus dua ribu tujuh ratus delapan puluh) lembar saham seri B milik DAM 	<p>Setelah</p> <p>Jumlah Saham:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna milik BP BUMN 362.917.027 (tiga ratus enam puluh dua juta sembilan ratus tujuh belas ribu dua puluh tujuh) lembar saham Seri B milik BP BUMN 35.928.785.753 (tiga puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh tiga) lembar saham seri B milik DAM
3.	Jenis transaksi yang dilakukan	<p>Persentase Hak Suara:</p> <ul style="list-style-type: none"> BP BUMN: 0,0000% (nol koma nol nol nol persen) DAM: 91,018% (sembilan puluh satu koma nol satu delapan persen) 	<p>Persentase Hak Suara:</p> <ul style="list-style-type: none"> BP BUMN: 0,91% (nol koma sembilan satu persen) DAM: 90,11% (sembilan puluh koma satu satu persen)
		<p>Pengalihan saham milik PT Danantara Asset Management (Persero) (selanjutnya disebut DAM) kepada Badan Pengaturan BUMN (selanjutnya disebut BP BUMN) dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025.</p> <p>Pelaksanaan transaksi pengalihan kepemilikan saham telah dilakukan dengan penandatanganan Perjanjian Pengalihan Saham Milik Negara Republik Indonesia Berupa Saham Seri B Pada BUMN Kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Nomor PERJ-1/BPU/01/2026 dan Nomor LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026 antara Kepala BP BUMN dan DAM, dimana DAM telah menyerahkan</p>	

PT DANANTARA ASSET MANAGEMENT (PERSERO)

		saham WIKA kepada BP BUMN dengan demikian BP BUMN memiliki saham sebesar 1% (satu persen) dari jumlah kepemilikan Negara melalui BP BUMN dan DAM dalam WIKA.
4.	Jumlah saham yang dialihkan	Sejumlah 362.917.027 (tiga ratus enam puluh dua juta sembilan ratus tujuh belas ribu dua puluh tujuh) yang terdiri dari Saham Seri B atau sebesar 0,91% (nol koma sembilan satu persen) dari seluruh saham yang diterbitkan dan disetor penuh WIKA.
5.	Klasifikasi saham	Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus rupiah) per lembar saham
6.	Harga pengalihan per saham	Harga saham ditentukan berdasarkan nilai buku sebesar Rp36.291.702.700,00 (tiga puluh enam miliar dua ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus dua ribu tujuh ratus rupiah) yang mana menggunakan nilai sementara dan akan ditetapkan kemudian secara definitif berdasarkan Keputusan Kepala BP BUMN.
7.	Tanggal transaksi	5 Januari 2026 Melalui transaksi pengalihan kepemilikan saham berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham Milik Negara Republik Indonesia Berupa Saham Seri B Pada BUMN Kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Nomor PERJ-1/BPU/01/2026 dan Nomor LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026 antara Kepala BP BUMN dan DAM.
8.	Tujuan dari transaksi	Transaksi pengalihan kepemilikan saham WIKA milik DAM kepada BP BUMN dilaksanakan dalam rangka pemenuhan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 yang mengatur kepemilikan saham Negara melalui Kepala BP BUMN sebesar 1% (satu persen) pada WIKA.
9.	Status kepemilikan saham	Kepemilikan langsung oleh Negara Republik Indonesia melalui Kepala BP BUMN sebanyak 1 (satu) lembar Saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa dan 362.917.027 (tiga ratus enam puluh dua juta sembilan ratus tujuh belas ribu dua puluh tujuh) lembar Saham Seri B milik BP BUMN dan kepemilikan tidak langsung Negara Republik Indonesia melalui DAM sebanyak 35.928.785.753 (tiga puluh lima miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh tiga) lembar Saham Seri B yang terkonsolidasi pada Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara.
10.	Keterangan pengendali	Negara Republik Indonesia melalui kepemilikan langsung saham Seri A Dwiwarna WIKA dan tetap merupakan Pemilik Manfaat Akhir (<i>ultimate beneficial owner</i>) dari WIKA melalui kepemilikan secara tidak langsung melalui DAM.



PT DANANTARA ASSET MANAGEMENT (PERSERO)

11.	Nama pemegang saham yang memberikan kuasa untuk melaporkan, jika laporan kepemilikan saham dikuasakan	Pelaporan oleh BP BUMN dan DAM disampaikan melalui WIKA untuk mengumumkan serta melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan bidang Pasar Modal dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024.
-----	---	--